

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Ditengah arus mobilisasi yang sangat cepat akibat globalisasi. Sudah banyak dijumpai beberapa jenis perusahaan transportasi ditengah tengah kita. Perusahaan transportasi sangatlah berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah baik di sektor darat, laut maupun udara. Perusahaan transportasi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya harus mampu mengembangkan strategi masing-masing perusahaan misalnya dalam melakukan fasilitas pelayanan mereka. Fasilitas yang di berikan oleh perusahaan transportasi salah satunya tingkat keamanan, kenyamanan bagi pengguna sebagai bentuk atau cara untuk menarik pelanggan, akhir akhir ini perusahaan transportasi juga memudahkan pelanggan dengan cara sistem online, maka pengguna transportasi sudah tidak susah payah lagi dalam pemesanan transportasi yang dibutuhkan.

Karena dengan begitu perusahaan transportasi sudah banyak berkembang dengan menemukan inovasi baru. Di sertai dengan berkembangnya inovasi baru yang telah diciptakan perusahaan. Pada saat ini Indonesia sedang mengalami keterpurukan yang membuat perusahaan harus memutar otak lagi bagaimana untuk mengembangkan perusahaanya karena adanya wabah covid-19 yang terjadi di Indonesia. Wabah penyakit ini membuat semua aktivitas di hentikan termasuk aktivitas transportasi. Dengan begitu perusahaan transportasi akan mengalami penurunan dalam penjualannya dengan begitu laba perusahaan akan mengalami penurunan, mengingat tujuan utama perusahaan yakni memperoleh sebuah

keuntungan atau laba demi keberhasilan perusahaan itu sendiri. Menurut (Harahap, 2018) mengemukakan bahwa laba ialah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Untuk melihat bagaimana kondisi suatu perusahaan itu dikatakan berhasil dalam mengembangkan perusahaannya dapat di lihat dari laporan keuangan yang di sajikan setiap tahun.

Menurut (Kasmir, 2015) Laporan keuangan ialah laporan yang membuktikan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Agar perusahaan dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya maka dapat di kembangkan seperangkat teknik analisis yang di dasarkan pada laporan keuangan yang di publikasikan. Analisis yang di maksud dapat berupa analisis rasio yang nantinya akan menyajikan kinerja perusahaan itu dikatakan baik atau tidak juga dapat digunakan untuk penilaian atas kinerja perusahaan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut

Menurut (Hanafi & Halim, 2012) mengatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan atau

investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dan perubahan laba dimasa lalu dalam menghasilkan laba untuk masa mendatang. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Karena Pertumbuhan laba menjadi bagian terpenting pada informasi keuangan yang di perlukan investor maka analisis terhadap rasio-rasio keuangan tertentu yang dapat di jelaskan Pertumbuhan laba menjadi sangat penting untuk di lakukan. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keefektivan dan keefisienan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang, rasio yang digunakan adalah rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Menurut (Sirait Pirmatua, 2019) Rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja ialah kemampuan perusahaan membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini untuk mengetahui rasio likuiditas dapat dilakukan dengan menggunakan tahapan yaitu Rasio Lancar atau *Current Ratio*, Rasio Cepat atau *Quick Ratio/Acid Test*

Ratio, dan *Cash Ratio*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* (rasio lancar) yaitu Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancarnya maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. Jika rasio lancarnya terlalu tinggi, maka sebuah perusahaan dikatakan kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya yang nantinya akan berakibat pada pertumbuhan laba perusahaan. Dan untuk variabel selanjutnya dalam rasio keuangan variabel yang kedua yakni Rasio Solvabilitas.

Menurut (Sirait Pirmatua, 2019) Rasio Solvabilitas ialah rasio yang menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh utang perusahaan . seberapa besar modal dapat mengatasi seluruh utang perusahaan untuk mengerjakan operasi perusahaan sehingga sering di sebut juga dengan *Leverage* atau *solvency* yang mana dalam menghitung atau mencari rasio solvabilitas dapat menggunakan beberapa cara yaitu yang pertama menggunakan Rasio Hutang atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*), Rasio Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio*). Peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Pada umumnya investor cenderung memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Tujuan akhir dalam sebuah perusahaan yaitu untuk mencapai dan mendapat keuntungan bagi perusahaan tersebut. Menurut (Sirait Pirmatua, 2019) Rasio

profitabilitas yakni rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Dalam mencari dan mengetahui banyaknya keuntungan dari rasio profitabilitas ini maka juga terdapat beberapa tahap yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On total Asset*. *Return total Asset* memperlihatkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Semakin tinggi *Return On total Asset*, maka semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan semakin lancar dan perusahaan dapat meningkatkan labanya. *Return On total Asset* menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

Banyaknya perusahaan transportasi yang berbasis besar sekarang ini. Tentunya kompleksitas dalam keuangan perusahaan transportasi tidak berada dalam kisaran angka yang kecil. Serta tidak mudah dalam menentukan dan mengambil sebuah keputusan dalam persoalan keuangan. Karena masih dibutuhkan tahapan dan teknik dalam mengerjakannya. Tahapan dan teknik yang diperlukan seperti apa yang sudah sedikit dijelaskan oleh penulis diatas. Tentunya tidak lain adalah sejauh mana keberhasilan keuangan suatu perusahaan transportasi tersebut. Sebelumnya terdapat penelitian terdahulu yang melakukan

penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba salah satunya yaitu

Menurut (Mahaputra, 2017) dengan judul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei dan mendapatkan hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penelitian tersebut dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Total Assets Turnover*, dan *Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio-rasio tersebut mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi

Menurut (I. L. K. Safitri, 2016) dengan judul penelitiannya yakni Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014) (2016) dengan hasil Berdasarkan hasil penelitian yang diukur dengan variabel *Debt to Aset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk, variabel *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk, variabel *Inventory turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk, variabel *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk. penelitian yang ketiga

Menurut (Utami, 2018) dengan judul Pengaruh *Debt To Equity (DER)*, *Return On Asset(ROA)* Dan *Total Assets Turnover(TAT)* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Utilitas, Infrastruktur Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) (2018) dan menghasilkan hasil penelitian ini adalah bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara *Return On Asset (ROA)* dan *Total Asset Turnover (TAT)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan secara simultan *Debt to Equity Ratio(DER)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sehingga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba tahun selanjutnya.

Sedangkan penelitian (Indrasti, 2020) dengan judul penelitian Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 dengan hasil hasil penelitian diketahui bahwa variabel likuiditas dan s variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel profitabilitas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Alasan peneliti mengambil penelitian pada perusahaan Transportasi Karena adanya kondisi wabah covid-19 yang menimbulkan beberapa faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba serta adanya penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda-beda dengan menggunakan rasio dan rumus yang berbeda juga yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan dan penurunan yang sangat relatif

terhadap pertumbuhan laba. Terdapat beberapa bukti bahwa rasio-rasio diatas yang sudah disebutkan oleh peneliti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul sebagai berikut

Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas Dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tranportasi pada Tahun 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.2.Rumusan Masalah

Laporan keuangan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di susun untuk memberikan suatu informasi yang relevan atau benar mengenai laporan posisi keuangannya dan seluruh transaksi yang di dilakukan tersebut serta berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti akan meneliti kembali mengenai pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas dengan menggunakan (*Curret Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Tranportasi pada tahun 2017-2019?
2. Apakah Rasio Solvabilitas dengan menggunakan (*Debt To Equity Ratio*), berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Tranportasi pada tahun 2017-2019?
3. Apakah Rasio Profitabilitas dengan menggunakan (*Return On Total Asset*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Tranportasi pada tahun 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba
2. Pengaruh Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba
3. Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Total Asset*) Terhadap Pertumbuhan Laba

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentang Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 di harapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang di gunakan untuk literatur atau referensi pembangunan penelitian selanjutnya atau dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu ekonomi akuntansi dalam konsep permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi udara, sehingga diharapkan agar bermanfaat dan memperkaya literatur ilmiah

2. Bagi Praktisi

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan mengenai rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang

dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan mereka untuk memprediksi laba khususnya pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan demi meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan sehingga juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

